



Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 0306 Sosopan T.A 2022-2023

Muhammad Ripai Siregar¹, Daitin Tarigan², Elvi Mailani³,
Laurensia M Perangin-Angin⁴, Sri Mustika⁵
¹²³⁴⁵Universitas Negeri Medan

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, KenangaGn Baru, Kec. Percut Sei Tuan,
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221;Telepon: (061) 6613365

Korespondensi penulis : ripai4683@gmail.com

Abstract

This research was conducted with the aim of determining the Influence of the Cooperative Learning Model of Group Investigation (GI) on student learning outcomes in mathematics for fourth-grade students at SDN 0306 Sosopan. The population in this study consisted of 48 students, divided into Class IV A with 24 students and Class IV B with 24 students. The research sample consisted of 24 students selected using the Total Sampling technique. The research type employed was an experiment with a Quasi-Experimental Design of the Pretest-Posttest Control Group Design. The research procedure included preparation, implementation, and conclusion stages. Before conducting the research, an instrument validation test, reliability test, difficulty level test, and discriminant power test were conducted. Subsequently, a pretest was administered to both classes, with the experimental class receiving treatment by implementing the Group Investigation (GI) learning model, while the control class used a conventional model. Finally, a posttest was administered to both classes. Data were analyzed using SPSS 24, including tests for normality, homogeneity, and hypothesis testing. Based on the students' learning outcomes, the experimental class obtained an average score of 41.04 in the pretest, which increased to 77.08 in the posttest. Based on the research results, it can be concluded that there is an influence of the Group Investigation (GI) learning model on student learning outcomes in mathematics for fourth-grade students at SDN 0306 Sosopan.

Keywords: *Group Investigation (GI) Learning Model, Learning Outcomes.*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 0306 Sosopan. Populasi dalam penelitian sebanyak 48 siswa, terdiri dari kelas IV A 24 siswa dan kelas IV B 24 siswa. Sampel penelitian ini sebanyak 24 siswa diambil dengan menggunakan teknik Total Sampling. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan *Quasi Eksperimental Design tipe Pretest-Posttest Control Group Design*. Prosedur dalam penelitian ini adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Sebelum melakukan penelitian, dilakukan uji instrumen penelitian yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran dan uji daya pembeda. Kemudian diberikan pretest pada kedua kelas, selanjutnya kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* dan kelas kontrol dengan model konvensional. Terakhir diberi posttest pada kedua kelas. Data dianalisis dengan aplikasi SPSS 24 dan dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil belajar siswa, pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 41,04 pada pretest dan meningkat menjadi 77,08 pada posttest. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Group Investigation (GI)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 0306 Sosopan.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI), Hasil Belajar

LATAR BELAKANG

Received: September 30, 2023; Accepted Oktober 30, 2023; Published: November 30, 2023

* Muhammad Ripai Siregar, ripai4683@gmail.com

Pembelajaran adalah usaha sadar yang di lakukan oleh guru berupa bantuan kepada siswa agar terjadinya suatu proses perolehan ilmu pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik sehingga tercapainya suatu proses pembelajaran. Dalam kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada peserta didik di sekolah. Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas kepada siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat guru lakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif yang menarik untuk menumbuhkan semangat, minat, serta mengaktifkan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran kooperatif merupakan sebuah strategi belajar kelompok yang berfungsi untuk membuat siswa berkolaborasi bersama untuk mencapai tujuan pembelajaran. .

Group Investigation merupakan salah satu contoh model pembelajaran kooperatif. Dalam pembelajaran menggunakan model *Group Investigation* siswa terlatih memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi. Model *Group Investigation* mampu menumbuhkan kehangatan hubungan antar pribadi, kepercayaan, rasa hormat terhadap harkat dan martabat orang lain. Penerapan model *Group Investigation* ini untuk proses pembelajaran bagi siswa diyakini penting untuk dilakukan serta memberi manfaat langsung bagi siswa dalam menggali pengalaman belajar mereka. Dengan model *Group Investigation* siswa dapat berdialog dengan guru maupun sesama teman, semua anggota kelompok berinteraksi saling berhadapan dengan menerapkan keterampilan bekerja sama untuk menjalin hubungan sesama anggota kelompok.

Banyak siswa beranggapan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan, karena harus menghafal banyak rumus dan konsep pengerjaan. Siswa memperoleh hasil belajar yang rendah pada pelajaran matematika dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Selain itu, siswa juga beranggapan bahwa belajar matematika merupakan pelajaran yang tidak pernah luput dari kata ulangan.

Banyak perbaikan yang dilakukan dalam pembelajaran matematika, hal ini menunjukkan bahwa pelajaran matematika sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Perbaikan yang dilakukan dalam pembelajaran matematika bertujuan untuk meningkatkan mutu, kualitas, dan memperbaiki hasil pembelajaran matematika tersebut. Kegiatan yang dilakukan seperti penataan dan pemberian bimbingan kepada guru-guru matematika, penyediaan alat-alat ataupun media pembelajaran, dan lain sebagainya. Dalam proses kegiatan belajar mengajar,

semua guru utamanya guru matematika selalu berupaya untuk memberikan yang terbaik. Guru berupaya untuk mengoptimalkan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan siswa senang dalam mengikuti pelajaran.

Usaha untuk meningkatkan hasil belajar bukanlah hal yang mudah, banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut. Perbaikan dan penyempurnaan ini langsung berkaitan dengan penerapan proses pembelajaran seperti penggunaan metode dan model mengajar yang relevan, guru tidak mengharuskan siswa untuk selalu menghafal konsep dan rumus-rumus dalam matematika. Namun seorang guru harus mampu menghubungkan hal-hal yang berkaitan dengan matematika dengan kehidupan nyata siswa.

Menurut hasil survei dengan kegiatan wawancara yang peneliti lakukan pada hari Selasa 14 februari 2023, peneliti melihat secara langsung bahwa siswa-siswi kelas IV SD hanya mengerjakan tugas dari guru serta hasil belajar di temukan melalui buku penilaian guru mengatakan bahwa 70% dari 30 siswa sekitar 21 siswa hasil belajar Matematika masih di bawah KKM (kriteria ketuntasan minimal), sedangkan 30% dari 30 siswa atau 9 siswa hasil belajar Matematika berada di atas KKM , yang di ambil dari kelas IV SDN 0306 Sosopan.

Tabel 1. Hasil belajar siswa kelas IV SDN 0306 Sosopan

KKM	Presentase	Jumlah Siswa
<70	70%	21 siswa
>70	30%	9 siswa

Berdasarkan wawancara Bersama perwakilan guru di SDN 0306 Sosopan yaitu ibu Siti Khodijah mengatakan bahwa kurangnya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation (GI)* kegiatan mengajar di sekolah ini dominan menggunakan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, serta pemberian tugas kepada siswa tentang materi pelajaran. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa guru memberikan latihan soal-soal kepada siswa. Dengan demikian, kita mengetahui bahwa model pembelajaran terdahulu yang digunakan guru menyebabkan pembelajaran menjadi membosankan, dengan kata lain belum modern. Sehingga terlihat bahwa pada proses pembelajaran tersebut, siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran di kelas.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation (GI)* terhadap hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 0306 Sosopan T.A 2022-2023”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis *Quasi Eksperimental* dengan menggunakan satu kelas eksperimen. Menurut Emzir (2018 : 64) metode penelitian eksperimen adalah metode yang paling banyak dipilih dan paling produktif dalam penelitian. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang diungkapkan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Data yang digunakan untuk menganalisis kuantitatif adalah data berupa angka. Penelitian yang dilaksanakan ini untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe group investigation terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Group Investigation merupakan salah satu contoh model pembelajaran kooperatif. Dalam pembelajaran menggunakan model *Group Investigation* siswa terlatih memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi. Model *Group Investigation* mampu menumbuhkan kehangatan hubungan antar pribadi, kepercayaan, rasa hormat terhadap harkat dan martabat orang lain. Penerapan model *Group Investigation* ini untuk proses pembelajaran bagi siswa diyakini penting untuk dilakukan serta memberi manfaat langsung bagi siswa dalam menggali pengalaman belajar mereka. Dengan model *Group Investigation* siswa dapat berdialog dengan guru maupun sesama teman, semua anggota kelompok berinteraksi saling berhadapan dengan menerapkan keterampilan bekerja sama untuk menjalin hubungan sesama anggota kelompok.

Kelas yang digunakan dalam penelitian adalah kelas IV-B. Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan. Dalam penelitian ini menggunakan model *Group investigation* dilakukan secara berkelompok dan bekerjasama secara berpasangan.

Penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* diawali dengan mengajukan suatu permasalahan, selanjutnya dilakukan pembahasan terhadap masalah yang diajukan, dan suasana belajar menjadi berkelompok ataupun berdiskusi. Guru mulai memberikan berbagai soal yang bervariasi/bermacam-macam dan menunjuk salah satu siswa untuk mengerjakan soal yang telah diberikan guru. Kemudian menerapkan diskusi kelompok, meminta murid untuk mengumpulkannya, memberikan ulangan perbaikan bagi murid yang

mendapat nilai rendah dan yang terakhir guru memberikan tugas berupa pekerjaan rumah (PR). Kondisi ini merupakan penerapan dari model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* meliputi Penyampaian materi yaitu guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan pencapaian pembelajaran yang akan dicapai dan menjelaskan materi pembelajaran. Kegiatan selanjutnya adalah penerapan model dalam proses pembelajaran yang meliputi penggunaan model dalam proses belajar mengajar, langkah-langkah serta aturan permainan didalamnya, membagi kelompok secara berpasangan, lalu mengerjakan tugas yang disediakan didalam model tersebut Selanjutnya peneliti melaksanakan *post-test* dalam bentuk tes untuk memperoleh hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan adanya hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya yang dapat ditarik jadi kesimpulan adalah :

1. Setelah diterapkan model pembelajaran tersebut diperoleh hasil belajar siswa sebagai berikut: terdapat 7 siswa yang mendapat nilai dalam kategori sangat baik dengan persentase 29,18%, 13 siswa yang mendapat nilai dalam kategori baik dengan persentase 54,16%, 4 siswa yang mendapat nilai dalam kategori cukup dengan persentase 16,66% dan rata rata nilai belajar siswa adalah 77,08
2. Berdasarkan hasil perhitungan untuk nilai *pre-test* siswa yang memiliki nilai rata- rata 41,04 dan untuk nilai *post- test* siswa mendapatkan nilai rata- rata 77,08.
3. Berdasarkan hasil *Paired Sampel t-test* diperoleh signifikansi 0,000 kurang dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Sdn 0306 Sosopan.

DAFTAR REFERENSI

- Adi. (2020). *Model Pembelajaran di SD*. Bandung: Kencana
- Angreni, Riani, dkk. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*: 3 (6), 4066-4074.
- Arends, Richard. (2022). *Model, Strategi, dan Teknik Belajar*. Jakarta: Grafindo Persada
- Arifin, J. (2017). *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta : Gramedia

- Arikunto. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi 2 ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- _____ (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2019). *Garis-Garis Besar Program Pengajaran Dan Penilaian Pada System Semester Tentang Suatu Pendidikan SD*. Jakarta : Dikdasmen
- Djamarah. (2021). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Raja Wali Pers
- Efendi, M. (2021). *Strategi Belajar Mengajar dari Didaktik Metodik Modern dengan Menumbuh Kembangkan Kognitif Tingkat Tinggi, Sikap, dan Keterampilan Kreatif*. Medan: Unimed Press
- Huda. (2022). *Model-model Pembelajaran dan Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. (2021). *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta
- Istarani. (2018). *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Istarana, P. (2019). *Eksklopedia Pendidikan*. Medan: Iskom
- Komara. (2020). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Bandung: Pustaka Setia
- Nana Sudjana. (2018). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- _____ (2020). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Rusman. (2022). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada
- Sanjaya, Wina. (2018). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Kencana
- Seran, Kanisiana, dkk. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *UNION: Jurnal Pendidikan Matematika*:
- Setianingsih, dkk. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *PEDAGOGI: Jurnal Pendidikan Dasar*: 6 (4), 1-11.
- Shoimin. (2019). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. (2019) *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sri, dkk. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Medan: PPs Unimed
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
Retrieved November 07, 2022, from <https://drive.google.com/drive/mobile/folders/10ZFbMHbaQXhy4uKl4kFGgwnhtohmVHmp?usp=sharing>
- _____ (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____ (2019). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Mohammad S. (2020). *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Susanto, Ahmad. (2020). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Tohirin. (2020). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Raja Grafindo Persada
- Trianto. (2020). *Model-model Pembelajaran*. Bandung: Raja Grafindo Persada